

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kediri merupakan salah satu Kabupaten terbesar yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Kediri berbatasan langsung dengan kabupaten Malang, Kabupaten Jombang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung serta Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan catatan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri, jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 1.673.158 jiwa. Dibandingkan dengan angka tahun 2020, penduduk Kabupaten Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen. Kondisi tersebut mengakibatkan mobilisasi lalu lintas di Kabupaten Kediri cukup tinggi sehingga mengakibatkan beberapa permasalahan di bidang transportasi, salah satunya seperti kerusakan pada ruas jalan (BPS Kab.Kediri 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri Tahun 2022 terdapat sepanjang 30,24 km jalan yang masih dalam kondisi rusak. Kerusakan jalan merupakan suatu kondisi dimana struktural dan fungsional jalan sudah tidak mampu memberikan pelayanan optimal terhadap lalu lintas yang melintasi jalan tersebut. Kerusakan jalan disebabkan oleh perilaku pengguna jalan, kesalahan perencanaan dan pelaksanaan, serta pemeliharaan jalan yang tidak memadai. Hal tersebut terjadi pada salah satu ruas jalan yang ada di Kabupaten Kediri, yaitu pada ruas Jalan Bendo-Gadungan.

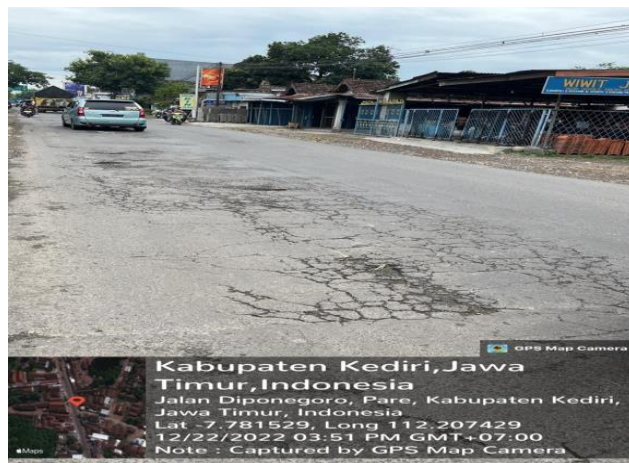
Ruas Jalan Bendo-Gadungan merupakan jalan yang terletak di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Ruas jalan ini berstatus jalan kabupaten, dengan panjang jalan 5,1 km dengan rata-rata lebar jalan yaitu 4 meter (Menurut Surat Keputusan Bupati Kediri Nomor: 188.45/178/418.08/2018). Jalan ini menjadi jalan alternatif penghubung untuk menuju Kota Kediri. Keadaan pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan yang mengalami kerusakan mengakibatkan ketidaknyamanan pengguna jalan yang disebabkan oleh keadaan perkerasan jalan yang tidak baik, baik karena adanya kerusakan seperti lubang, retak, gelombang dan lain-lain. Kerusakan pada

jalan ini diantaranya dikarenakan volume lalu lintas semakin meningkat dan kendaraan yang melintas memiliki beban yang berat.



Gambar 1. 1 *Lalu Lintas Pada Lokasi Studi*

Sumber: Dokumentasi Survei 2023



Gambar 1. 2 *Kerusakan Pada lokasi Studi*

Sumber: Dokumentasi Survei 2023

Untuk mengetahui nilai kondisi kerusakan jalan dan jenis penanganannya dalam studi ini peneliti menggunakan metode SDI (*Surface Distress Index*) dan metode IRI (*International Roughness Index*). Berdasarkan metode tersebut penilaian kondisi jalan dapat dilakukan sebagai acuan untuk menentukan evaluasi kondisi pada ruas jalan.

Berdasarkan masalah dan latar belakang maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul **“EVALUASI KERUSAKAN JALAN SERTA RENCANA ANGGARAN BIAYA PADA RUAS JALAN BENDO-GADUNGAN KABUPATEN KEDIRI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kerusakan yang terjadi di Ruas Jalan Bendo-Gadungan, Kabupaten Kediri.
2. Kerusakan pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan mengganggu kenyamanan para pengguna jalan tersebut.
3. Meningkatnya lalu lintas yang melewati Ruas Jalan Bendo-Gadungan secara terus menerus menyebabkan jalan menjadi rusak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan?
2. Apa penanganan yang tepat untuk keadaan Ruas Jalan Bendo-Gadungan?
3. Berapa besar biaya yang diperlukan untuk penanganan pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan?

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis kinerja Ruas Jalan Bendo-Gadungan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas.

Tujuan dari penelitian meliputi:

1. Menganalisis jenis kerusakan yang terjadi pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan.
2. Menganalisis penanganan yang tepat untuk keadaan Ruas Jalan Bendo-Gadungan.
3. Menghitung besar biaya yang diperlukan untuk penanganan pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam studi evaluasi kerusakan jalan pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan adalah sebagai berikut :

1. Pembatasan wilayah studi yaitu hanya pada Ruas Jalan Bendo-Gadungan (STA 00+000 – STA 05+100), Kabupaten Kediri.
2. Studi ini hanya membahas kerusakan perkerasan jalan sebagai dasar untuk menentukan jenis perawatan yang tepat.
3. Metode penanganan pada studi ini mengacu pada metode Bina Marga, (SDI dan IRI).

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat didapatkan dari hasil studi ini adalah sebagai berikut :

1. Memperdalam pengetahuan tentang ilmu transportasi khususnya dalam hal penanganan jalan.
2. Dapat menjadi bahan referensi studi selanjutnya yang akan membahas mengenai evaluasi kerusakan jalan menggunakan metode Bina Marga.